

Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Orang Tua Tentang Pergantian Gigi Sulung Dan Faktor Sosial, Budaya Dengan Tingkat Kejadian Persistensi Gigi Sulung Pada Anak di Kota Parepare

Setiawaty B.,R¹ Partini² Hanindriyo, L.³

¹ Program Studi S-2 Ilmu Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada

² Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada

³ Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada

Intisari

Latar belakang :Gigi sulung berfungsi untuk menjaga integritas lengkung rahang selama pembentukan gigi permanen dan terkadang terjadi anomali dalam waktu dan urutan erupsi yang disebut sebagai persistensi gigi sulung. Orang tua berperan dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak mereka dan faktor sosial serta budaya keyakinan mitos pada orang tua berdampak pada persepsi yang memengaruhi kesehatan gigi anak. Kejadian persistensi gigi sulung meningkat 30% tiap tahunnya di Kota Parepare. **Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan, sikap, faktor sosial, dan budaya keyakinan mitos orang tua dengan kejadian persistensi gigi sulung anak di Kota Parepare. **Metode** : Observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*, populasi siswa Sekolah Dasar usia 6-12 tahun di Kota Parepare, dan subyek adalah orang tua dari siswa yang mengalami persistensi gigi sulung, jumlah sampel 390 orang. Dilakukan pemeriksaan intra oral pada anak dan pengisian kuesioner dan daftar tilik pada orang tua, dan analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Spearman rho* dan analisa regresi logistik multinomial. **Hasil** : Orang tua dengan skor kuesioner pengetahuan dan sikap kategori Baik dominan memiliki anak dengan 1 gigi persistensi, Pendidikan orang tua kategori pendidikan Dasar, penghasilan kategori menengah ke bawah, jarak tempat tinggal antara 1-5 km dan keyakinan mitos kategori Sedang sebagian besar memiliki anak dengan 2 gigi dan 3 gigi persistensi. Nilai koefisien korelasi yang tergolong korelasi Kuat terdapat pada variabel Keyakinan Mitos (0,624) dengan $p < 0,01$, pada variabel lainnya kecuali Tempat Tinggal memiliki koefisien korelasi kategori Cukup dengan $p < 0,01$. Nilai *Odds Ratio* (OR) variabel keyakinan Mitos adalah 0,047 yang artinya orang tua memiliki kecenderungan peluang untuk memiliki anak dengan jumlah persistensi yang banyak apabila memiliki tingkat keyakinan mitos yang tinggi. **Kesimpulan** :Semakin tinggi tingkat pengetahuan, pendidikan, dan keyakinan mitos tentang gigi anak pada orang tua maka akan memengaruhi jumlah gigi sulung anak yang persistensi.

Kata Kunci : Orang tua, Pengetahuan, Sikap, Faktor Sosial, Budaya Mitos, Persistensi Gigi Sulung

Relationship between the level of knowledge, attitudes of parents about the replacement of deciduous teeth and social factors, culture towards the incidence rate of children's deciduous teeth persistence in Parepare City

Setiawaty B.,R¹ Partini² Hanindriyo, L.³

¹ Master of Dental Science Programme Faculty of Dentistry Gadjah Mada University

² Departement of Sociology Faculty of Social and Political Sciences Gadjah Mada University

³ Departement of Preventive and Community Dentistry Faculty of Dentistry Gadjah Mada University

Abstract

Background: Deciduous teeth has the function to maintain the integrity of the arch during the formation of permanent teeth and sometimes anomalies occur in the moment and sequence of eruptions called deciduous teeth persistence. Parents play a role to maintain their children's dental health and their social factors and culture of mythical beliefs in parents have an impact on perceptions that affect children's dental health. The incidence rate of deciduous teeth increases annually about 30% in Parepare City. **Objective:** This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge, attitudes, social factors, and cultural beliefs of a parent's myth to the persistence of a children's deciduous teeth in Parepare City. **Methods:** Analytic observational with cross sectional study design, with the population of elementary school students aged 6-12 years in the Parepare city, and the subjects were parents whose children experienced persistence of deciduous teeth, with 390 people sample size. Intra oral examination was performed on children while questionnaires and check-lists were distributed to parents, and data analysis was performed with the Spearman rho correlation test and multinomial logistic regression analysis **Results:** Parents with a good category score on the knowledge and attitude questionnaire generally have children with 1 persistence tooth, basic level of parent education, middle to lower income, distance of residence between 1-5 km and moderate category on mythical beliefs mostly have children with 2 and 3 persistence teeth. Correlation coefficient values classified as Strong correlation are found in the Myth Belief variable (0.624) with $p < 0.01$, in all other variables except Residence has a Fair category correlation coefficient with $p < 0.01$. Odds Ratio (OR) value of the Myth belief variable is 0.047, which means that parents tend to have chance of having children with a large amount of persistence if they have a strong mythical belief. **Conclusion:** The higher level of knowledge, education, and mythical beliefs about children's teeth in parents, it will affect the number of children's persistence deciduous teeth.

Keywords: Parents, Knowledge, Attitude, Social Factors, Myth Culture, Persistence of Deciduous Teeth